

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kepustakaan (*library research*). Disebut penelitian kepustakaan karena data-data atau bahan-bahan yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian ini berasal dari perpustakaan baik berupa buku, ensklopedi, kamus, jurnal, dokumen, majalah dan lain sebagainya.¹

Dalam konteks penelitian ini, penulis akan menganalisis mengenai makanan dan minuman menggunakan konsep *halalan thayyiban* dalam Al-Qur'an melalui perspektif Tafsir Al-Misbah.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penulisan ini adalah kajian makanan dan minuman menggunakan konsep *halalan thayyiban* dalam Al-Qur'an perspektif tafsir Al-Misbah.

C. Sumber Data

Sumber data memiliki peran penting dalam penelitian agar sebuah penelitian tidak hanya berdasarkan pada spekulasi. Penelitian ini mendasarkan pada dua jenis sumber data, adapun data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah ayat-ayat dalam Al-Qur'an terkait dengan tema makanan dan minuman *halalan thayyiban*. Dalam data primer, adapun yang penulis gunakan ialah Al-Qur'an dan kitab Tafsir Al-Misbah. Adaun al-qur'an untuk menghimpun ayat-ayat yang akan dianalisis terkait dengan term halal dan *thayyib* dalam tema makanan dan minman, sedangkan kitab tafsir Al-Misbah digunakan dalam penafsiran ayat yang sudah dikelompokkan.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari kitab-kitab, buku, artikel dan dokumen yang lainnya terkait dengan tema makanan dan minuman *halalan thayyiban* yang dapat memperkaya data primer.² Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder ialah data-data kepustakaan yang memiliki relevansi dengan data primer.

¹ Nursapia Harahap, *Penelitian Kepustakaan*, Jurnal Iqra', Volume 08 No. 01, (Mei 2014), 68.

² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar* 28.

Dalam sumber data sekunder, penulis mengumpulkan dan juga menganalisis buku-buku seperti: Kaidah Tafsir, Membumikan Al-Qur'an karya dari M. Quraish Shihab, Fikih kesehatan karya Ahsin W yang berisi mengenai pengertian, ciri-ciri, macam-macam, dan contoh dari makanan sehat dan halal dalam pandangan ilmu fiqih, Tafsir Ayat Ahkam karya Dr. Kadar M. Yusuf yang berisi mengenai teme-tema tertentu seperti makanan dan minuman dalam Al-Qur'an, Al-Qur'an bertutur dengan makanan dan obat-obatan karya Dr. Jamaluddin Mahran dan Dr. Abdul Azhim yang berisi mengenai jenis-jenis makanan dan obat-obatan yang terdapat dalam Al-Qur'an dan relevansinya dengan berbagai ilmu pengetahuan, dan sumber lain yang terkait dengan konsep makanan dan minuman *halalan thayyiban* dalam Al-Qur'an. Dengan adanya sumber data sekunder sangat membantu penulis dalam memahami dan mendalami materi terkait tema yang akan diteliti. Selain itu, dengan sumber sekunder ini akan menambah wawasan dan pengetahuan penulis terhadap hal-hal yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu bagian yang penting dalam penelitian, karena merupakan sebuah strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti guna mengumpulkan data yang digunakan dalam sebuah penelitian. Pengumpulan data dalam sebuah penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, dan juga informasi yang dapat dipercaya. Metode pengumpulan data adalah tehnik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan sebuah data.

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah data primer berupa Al-Qur'an dan kitab *mu'jam al-mufahras li afdhalil qur'an* dengan cara menghimpun ayat dengan tema *halalan thayyiban* terkait dengan makanan dan minuman. Penelusuran ayat dilakukan dengan cara manual melalui kitab *mu'jam al-mufahras li afdhalil qur'an* dengan menggunakan kata kunci halal dan *thayyib* beserta dengan derevasi dari term kata tersebut. selanjutya ayat dengan tema *halalan thayyiban* yang terkait makanan dan minuman dalam Al-Qur'an di analisis menggunakan perspektif kitab Tafsir Al-Misbah. Adapun data sekunder yang berupa tulisan-tulisan yang sudah mencoba membahas mengenai konsep *halalan thayyiban*, dan literatur-literatur yang membahas tentang kajian pada makanan dan minuman serta data-data yang relevan terkait dengan tema dan tujuan penelitian ini. Dalam pengumpulsn data ditemukan banyak term dengan derevasi yang berbeda. Seperti term halal ditemukan 51

kali dengan derevasi yang berbeda, Adapun term *thayyib* ditemukan 49 kali dengan derevasi yang berbeda untuk kemudian selanjutnya dilakukan analisis data.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu proses merivew dan memeriksa data, menyintesis dan menginterpretasikan data yang terkumpul sehingga dapat menggambarkan dan menerangkan objek yang diteliti.³

Analisis data adalah suatu proses. Sehingga proses analisis data pada dasarnya sudah mulai dikerjakan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif. Proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah data yang telah tersedia seperti Tafsir Al-Misbah dan beberapa jurnal atau literatur bacaan yang lainnya terkait dengan yang tema.

Prosesnya adalah dengan mengolah data yang sebelumnya telah dilakukan dalam pengumpulan data. Ayat-ayat terkait yang dibutuhkan dalam penelitian ini kemudian dibaca, dipelajari, ditelaah, melakukan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi.

Langkah selanjutnya adalah menyusun dalam satuan-satuan dalam bab-bab yang sesuai dengan urutan pola berfikir. Satuan-satuan bab tersebut kemudian dikategorikan pada langkah selanjutnya. Kategori-kategori tersebut dilakukan dengan membuat koding data (usaha penyederhanaan data penelitian) lalu pada tahap terakhir adalah tahap penafsiran (interpretasi) data dengan mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan metode tertentu.

³ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: kencana, 2017), 400.